

Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Konsep Pokok Perubahan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Teladan Ujung Kubu

Evi Zahara

Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: evizahara@uinsu.ac.id

Syarifah Widya Ulfa

Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Lailatun Nur Kamalia Siregar

Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *This study aims to determine the effect of learning using problem-based learning strategies on student learning outcomes on environmental change material at Teladan Batu Bara Madrasah Aliyah. This research is a type of quantitative research with a quasi-experimental design selected by Nonequivalent pretest posttest control group design. The research population was class X IPA Madrasah Aliyah Exemplary and the sample of this study was Class X IPA 1 with a total of 35 students as the experimental class, and X IPA 2 with a total of 35 students as the control class. The instrument in this study was in the form of a test in the form of multiple choice questions of 30 items. Data analysis of student learning outcomes using the t-test formula, also with the help of SPSS version 25 data processing. Data analysis of student learning outcomes with the results of calculating the relative learning outcomes shows that the experimental class using problem-based learning strategies is higher than the control class. The prerequisite test proved that the data were normally distributed and homogeneous. The results of simple linear regression test calculations show $\text{sig} < 0.005$, 0.000 problems < 0.05 , this means that there is an influence from the problem-based learning system on student learning outcomes. The conclusions in this study explain that there is an effect of using problem-based learning strategies on student learning outcomes.*

Keywords: *Learning, Problem-based Strategy, Environmental Change, Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di Madrasah Aliyah Teladan Batu Bara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* dipilih secara *Nonequivalent pretest posttest control Group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Teladan dan Sampel penelitian ini adalah Kelas X IPA 1 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen, dan X IPA 2 berjumlah 35 peserta didik sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini dalam bentuk tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Analisis data Hasil belajar peserta didik menggunakan rumus uji t_{test} , juga dengan bantuan pengolahan data SPSS versi 25. Analisis data hasil belajar peserta didik dengan hasil perhitungan rerata hasil belajar menunjukkan kelas eksperimen yang menggunakan *Strategi pembelajaran berbasis masalah* lebih tinggi dari kelas kontrol. Uji Prasyarat terbukti data berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan uji regresi linear sederhana menunjukkan $\text{sig} < 0,005$ masalah $0,000 < 0,05$ hal ini berarti terdapat pengaruh dari sistem pembelajara berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa. Simpulan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Strategi berbasis Masalah, Perubahan Lingkungan, Peserta Didik.*

Received Agustus 30, 2023; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 07, 2023

* Evi Zahara, evizahara@uinsu.ac.id

LATAR BELAKANG

Dalam sejarah umat islam manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan membebaskan diri dari kebodohan, ketertinggalan dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas dan bernilai. Pendidikan di zaman modren ini, memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa dan negara. Sehingga perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Yang mana dapat mengembangkan potensi dan kecerdasan intelektual seseorang melalui pendidikan disiplin ilmu. Pendidikan itu sendiri merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individual karena dengan adanya pendidikan manusia bisa belajar dengan baik dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia dengan melalui berbagai proses pembelajaran yang terstruktur sesuai dengan peraturan pemerintah sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup fungsi pendidikan yaitu mempersiapkan generasi muda untuk memegang peranan dimasa yang akan datang.¹

Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjadikan manusia yang lebih berkualitas dan percaya diri sehingga dapat memajukan suatu bangsa dan negara agar dapat bersaing dengan negara-negara lain dalam dunia pendidikan. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl ayat 43 yaitu:

رَمَّا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجُلًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa pendidikan sesuatu hal yang penting dalam kehidupan, karena pendidikan dapat mengubah status sosial seseorang di masyarakat, sebab Allah SWT juga meninggikan derajat orang yang berilmu.

Menurut UU NO. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari pendidikan nasional yang berbunyi pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk menjalankan proses pendidikan, guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Sebagai tenaga pendidik, guru berperan untuk memberikan bimbingan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya sebagai panutan bagi peserta didik. Bimbingan itu bisa berupa bimbingan akademis dan nonakademis (emosional dan mental)³.

Dalam menjalankan proses pendidikan, guru menggunakan berbagai model pembelajaran yang disajikan secara khusus oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan cara penerapan suatu pendekatan metode, strategi dan teknik pembelajaran. Dari seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar salah satunya model pembelajaran *problem based learning*.

Model pembelajaran *problem based learning* (pbl) merupakan cara belajar dengan memanfaatkan masalah dan siswa harus melakukan pencarian atau penggalan Informasi (Inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Model ini digunakan agar siswa lebih aktif dari sebelumnya ketika belajar.

Berdasarkan Observasi awal dilakukan di MA Teladan Ujung Kubu, kemampuan literasi siswa terlihat rendah, kemungkinan ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilakukan melalui model pembelajaran yang berpusat dan fokus dilakukan oleh guru sehingga membuat siswa lebih pasif dan kurang memahami situasi di lingkungannya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian dalam konsep pelaksanaan pembelajaran *problem based learning* dengan menghubungkan konsep literasi sains biologi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian menggunakan quasi experiment atau eksperimen semu. Desain penelitian ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol dipilih tidak secara random sehingga desain dalam penelitian ini berbentuk desain *Nonequivalent (Pretest and posttest) Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA Madrasah Aliyah Teladan. Sampel terdiri atas dua kelas yaitu X IPA-A sebagai kelas eksperimen dan siswa

kelas X-IPA-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 60 peserta didik. Instrumen penelitian menggunakan wawancara, tes, lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Instrumen penelitian di uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik Analisis data menggunakan uji prasyarat yang meliputi; uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis statistik meliputi regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel y (Hasil Belajar)

a. Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum adanya perlakuan pembelajaran. Tes awal yang dilakukan adalah tes materi Perubahan Lingkungan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Untuk lebih jelasnya secara ringkas deskripsi nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
<i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	30	30	50	40,13	5,111
<i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	30	15	75	37,50	12,159

Sumber: perhitungan data penelitian SPSS

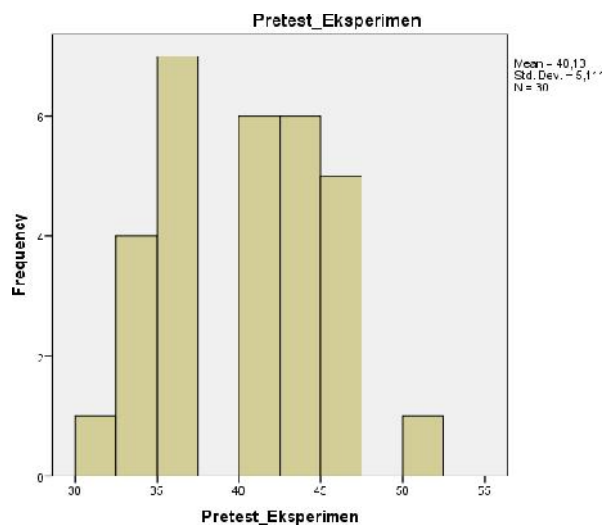
Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan kemampuan awal yang begitu tinggi, meskipun kelas kontrol memiliki beberapa kemampuan lebih tinggi. Dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol secara kuantitatif dapat dihitung secara distribusi berikut:

Tabel 2. Disktribusi Frekuensi *Pre-Test* Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3,3	3,3	3,3
	33	4	13,3	13,3	16,7
	37	7	23,3	23,3	40,0
	40	6	20,0	20,0	60,0
	43	6	20,0	20,0	80,0
	47	5	16,7	16,7	96,7
	50	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber : perhitungan data penelitian SPSS

Berdasarkan tabel 2 maka dapat digambarkan histogram *pre-test* kelas eksperimen hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Gambar 1. Histogram Pre-Test Kelas Eksperimen**

Dari tabel 2 dan gambar 1 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas eksperimen terletak pada nilai 37 dan frekuensi terkecil di nilai 30 dan 50.

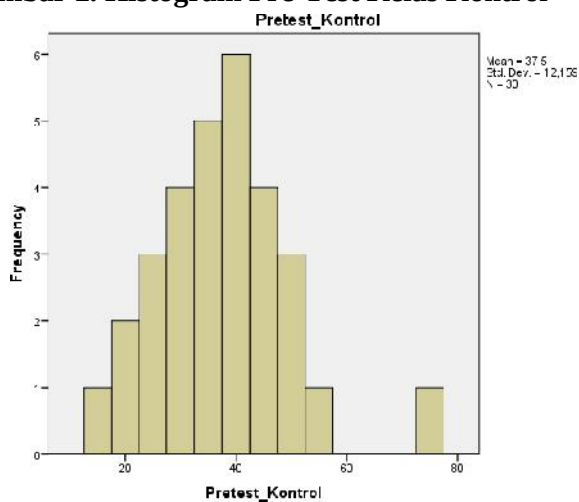
Tabel 3. Disktribusi Frekensi *Pre-Test* Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	3,3	3,3	3,3
	20	2	6,7	6,7	10,0
	25	3	10,0	10,0	20,0
	30	4	13,3	13,3	33,3
	35	5	16,7	16,7	50,0
	40	6	20,0	20,0	70,0
	45	4	13,3	13,3	83,3
	50	3	10,0	10,0	93,3
	55	1	3,3	3,3	96,7
	75	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber : perhitungan data penelitian SPSS

Berdasarkan tabel 3 maka dapat digambarkan histogram *pre-test* kelas kontrol hasil belajar siswa sebagai berikut :

Gambar 2. Histogram *Pre-Test* Kelas Kontrol



Dari tabel 3 dan gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas eksperimen terletak pada nilai 40 dan frekuensi terkecil di nilai 15, 55 dan 75.

b. Nilai *Pos-Test* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

pos-test merupakan tes akhir yang dilakukan setelah adanya pemberlakuan di kelas eksperimen. Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah adanya pembelajaran yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya secara ringkas deskripsi nilai *pos-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Data *Pos-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Posttest_Eksperimen	30	57	43	100	2223	74,10	2,818	15,435	238,231
Posttest_kontrol	30	60	25	85	1570	52,33	2,953	16,174	261,609
Valid N (listwise)	30								

Sumber: perhitungan data penelitian SPSS

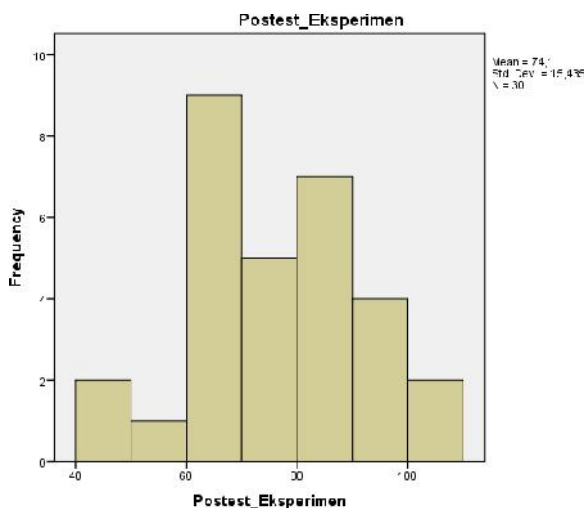
Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan kemampuan awal yang begitu tinggi. Dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol secara kuantitatif dapat dihitung secara distribusi berikut :

Tabel 5. Disktribusi Frekuensi *Pos-Test* Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	3,3	3,3	3,3
	47	1	3,3	3,3	6,7
	57	1	3,3	3,3	10,0
	60	4	13,3	13,3	23,3
	63	4	13,3	13,3	36,7
	67	1	3,3	3,3	40,0
	70	3	10,0	10,0	50,0
	73	1	3,3	3,3	53,3
	77	1	3,3	3,3	56,7
	80	3	10,0	10,0	66,7
	83	1	3,3	3,3	70,0
	87	3	10,0	10,0	80,0
	90	1	3,3	3,3	83,3
	93	2	6,7	6,7	90,0
	97	1	3,3	3,3	93,3
	100	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber : perhitungan data penelitian SPSS

Berdasarkan tabel 5 maka dapat digambarkan histogram *pos-test* kelas eksperimen hasil belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Pos-Test Kelas Eksperimen

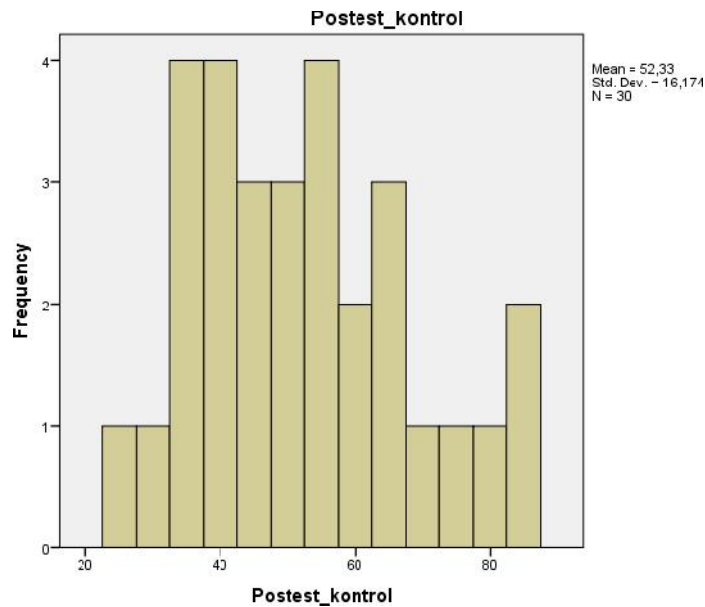
Dari tabel 5 dan gambar 3 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas eksperimen terletak pada nilai 60 dan 63.

Tabel 6. Disktribusi Frekuensi Pos-Test Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	3,3	3,3	3,3
	30	1	3,3	3,3	6,7
	35	4	13,3	13,3	20,0
	40	4	13,3	13,3	33,3
	45	3	10,0	10,0	43,3
	50	3	10,0	10,0	53,3
	55	4	13,3	13,3	66,7
	60	2	6,7	6,7	73,3
	65	3	10,0	10,0	83,3
	70	1	3,3	3,3	86,7
	75	1	3,3	3,3	90,0
	80	1	3,3	3,3	93,3
	85	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber : perhitungan data penelitian SPSS

Berdasarkan tabel 6 maka dapat digambarkan histogram *pos-test* kelas kontrol hasil belajar siswa sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Pos-Test Kelas Kontrol

Dari tabel 6 dan gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada kelas eksperimen terletak pada nilai 35-55.

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis data merupakan uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji ini sebagai syarat dasar untuk menyatakan suatu data yang diperoleh dari kondisi populasi yang tidak berubah dan diambil dari populasi yang sama. Maka, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan distribusi yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Pada penelitian ini dapat dilihat data uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Posttest Kelas Kontrol	,110	30	,200*	,957	30	,258
	Posttest Kelas Eksperimen	,131	30	,200*	,962	30	,343
	Pretest Kelas Kontrol	,119	30	,200*	,950	30	,174
	Pretest Kelas Eksperimen	,130	30	,200*	,952	30	,190

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari table 7 terlihat bahwa nilai dari *post-test* kelas eksperimen dan kontrol maupun nilai dari *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol $\text{Sig} > \alpha < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan berarti sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *Levene Test*. Dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,001	1	58	,982
	Based on Median	,000	1	58	,989
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	56,861	,989
	Based on trimmed Mean	,000	1	58	,997

Sumber : perhitungan data SPSS

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene test* pada tabel 8 diatas menunjukkan hasil belajar siswa lebih dari 0,05) maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian sama.

Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data maka pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji H_0 (hipotesis nihil) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan uji hipotesis Uji “t” independen sampel t test. Uji hipotesis penelitian ini dengan taraf sig, 0,05 .

Hiopesis : $t_0 > t_t$: H_a diterima

: $t_0 < t_t$: H_0 diterima

: sig < 0,05 : ada perbedaan rata-rata

Tabel 9 Hasil Uji t_{test} Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	10.546	.002	9.709	68	.000	28.857	2.972	22.926	34.788
	Equal variances not assumed			9.709	52.560	.000	28.857	2.972	22.895	34.820

Sumber : Lampiran Uji Independent

Samples Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post Test Eksperimen (GGE)	35	80.71	8.414	1.422
	Post Test Kontrol (Konvensional)	35	51.86	15.439	2.610

Tabel 10. Data Perhitungan Uji t_{test}

Jenis Tes	t_{hitung}	t_{tabel}	Indeks	Interpretasi
Postesst Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	9.709	1. 668	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_a diterima

Sumber : Data Perhitungan Uji t_{test}

Dari Tabel 10 Hasil Uji t_{test} Kelas eksperimen dan kelas kontrol telah di dapatkan t_{hitung} bernilai 9,709 dan t_{tabel} bernilai 1,691, sehingga menunjukan $t_{hitung} > t_{tabel}$. dari keputusan sebelumnya ($t_0 > t_t : H_a$ diterima), dengan rata-rata nilai *posttes* eksperimen **80,71** dan rata-rata nilai *posttest* kontrol **51,86** maka H_a diterima. Pembuktian hipotesis in bahwa terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di Madrasah Aliyah Teladan Teladan, sesudah penerapan metode berbasis masalah.

Stategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran dan proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan stategi pembelajaran yang tepat. Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti temukan di Madrasah Aliyah Teladan Batu Bara, yaitu hhasil belajar yang di dapatkan peserta didik termasuk dalam katagori tdak tuntas, stategi yang diigunakan pendidik tidak mampu meningkatkanhasil belajar peserta didik, stategi yang digunakan pendidik dalam pemebelajarn biologi ialah guru hanya menjejelaskan hanya dengan bantuan buku, tanpa mempertanyakan kejelasan kepada peserta didik.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Biologi dalam materi perubahan lingkungan di Madrasah Aliyah Teladan Batu Bara pada kelas X IPA satu, dua, dan tiga mendapatkan rata-rata hasil belajar peserta didik tidak mencapai KKM dalam katagori tidak tuntas berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru biologi di sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajarannya berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi perubahan lingkungan, strategi ini digunakan dalam pembelajaran membantu peserta didik lebih paham dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh Strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perubahan lingkungan di Madrasah Aliyah Teladan Batu Bara, sebelum melakukan penelitian di sekolah ini, peneliti melakukan observasi awal serta mewawancarai guru IPA kelas X Madrasah Aliyah, untuk memperoleh informasi awal mengenai sekolah, sistem pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

1. Pengaruh strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Pada Konsep Perubahan Lingkungan.

Pengaruh strategi pembelajaran Berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok perubahan lingkungan, dengan menggunakan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, dengan taraf $\text{sig} < 0,05$, terlebih dahulu menguji data yang telah didapatkan data yang berdistribusi normal yaitu posttest kelas kontrol yaitu 0,258 dan posttest kelas eksperimen 0,342 sedangkan pretest kelas kontrol 0,174 dan pretest kelas eksperimen 0,190 dapat dikatakan data tersebut berasal dari kelas yang berdistribusi normal, selanjutnya pengujian homogenitas data yang dilakukan mendapatkan hasil $\text{sig} > 0,05$ yaitu 0,92 0,05 menunjukkan data bersifat homogen. Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai statistik F sebesar 1,375 dengan taraf sig . 0.941. nilai R^2 sebesar 0,600(60%). Dan untuk taraf sig . Dari sistem pembelajaran berbasis masalah $0,000 < 0,05$ hal ini berarti terdapat pengaruh dari sistem pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa.

Besarnya pengaruh antar variabel bebas (strategi pembelajaran berbasis masalah) terhadap variabel terikat (hasil belajar) sebesar 60%, sedangkan 40% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa 1,375 merupakan nilai Y jika X bernilai 0. Nilai 1,812 (hasil belajar siswa) mengalami kenaikan satu satuan maksudnya setiap 1% strategi pembelajaran berbasis masalah (y) mengalami peningkatan sebesar 1,812 dengan konstanta 1,375.

Hal ini membuktikan bahwasannya dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang dilakukan oleh Sulastri, dkk, yang mendapatkan hasil. Hasil dari penelitian ini yaitu pada hasil tes akhir pembelajaran terhadap belajar siswa pada siklus I belum mengacu pada indikator keberhasilan yaitu hanya mencapai nilai rata-rata 52,31 dengan ketuntasan belajar klasikal 7,7% atau sebanyak 2 orang siswa yang memperoleh nilai 70. Sedangkan pada hasil tes siklus II menunjukkan peningkatan atau dengan kata lain indikator keberhasilan telah berhasil yaitu mencapai rata-rata 73,3 dengan ketuntasan belajar 80,77% berarti indikator keberhasilan telah tercapai yaitu apabila 75% siswa mendapatkan nilai 70. Atau 21 orang siswa dikatakan kualifikasi baik, dengan demikian penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitrianti (2015) di Sekolah Dasar Negeri 37 Pontianak Tenggara dan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka yang menjadi simpulan umum adalah terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pontianak Tenggara. Simpulan umum tersebut dapat ditarik dari simpulan sub masalah sebagai berikut: (1) Rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pontianak Tenggara adalah sebesar 76,64 dan standar deviasi sebesar 6,77. (2) Rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen, yaitu kelas yang menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pontianak Tenggara adalah sebesar 80,52 dan standar deviasi sebesar 7,6. (3) Berdasarkan analisis data post-test hasil belajar siswa kelas IV pada kelas kontrol dan

eksperimen, diperoleh harga thitung sebesar 2,03. Harga thitung dibandingkan dengan ttabel dengan $dk = 29 + 28 - 2 = 55$ dan taraf signifikansi(α) = 5% diperoleh harga ttabel = 2,01, ternyata thitung > ttabel atau $2,03 > 2,01$ yang berarti signifikan. Maka ini berarti H_a diterima, sebaliknya H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pontianak Tenggara.

SIMPULAN

1. Pada analisis hasil belajar peserta didik menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan hasil perhitungan rerata hasil belajar peserta didik yang telah di dapatkan ada penambahan lebih baik bila di amati berdasarkan selisih pretes dan juga posstets untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Teladan. Dengan Uji ttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol telah di dapatkan thitung bernilai 9.709 dan ttabel bernilai 1. 668 sehingga menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

SARAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran peneliti dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :
2. Bagi guru Biologi, bahwasanya agar memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan menggunakan metode yang baik, maka proses pembelajaran bias berjalan efektif dan membuat peserta didik lebih aktif, sehingga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014)
- Agus supri jono, *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: pusaka pelajar, 2013)
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. Daud Silalahi & Kristianto, *Hukum Lingkungan Dalam Perkembangan Di Indonesia*, (Cv Keni Media, Bandung, 2015,) Djumhur, *Sejarah Pendidikan*, (bandung : Cp Ilmu. 1974)
- Dr. kokom komalasari, M pd, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*, Bandung, Sinar Baru)
- Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan* (Bandung: Cita Pustakam Media Printis, 2013) Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik*.
- Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014) Hal. 91. Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru algensindo, 1996)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010)
- Selapi, Robet E, *Koperatif Larning Theory*, (Research And Practice Massachusett, USA : Allymand & Bacon, 1995)
- Silitonga, P.M. (2014). *Statistik Teori dan Aplikasi dalam Penelitian*. Medan: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan.
- Slameto. (2013). *Belajardan Faktor- Faktor yang memengaruhi Belajar*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktoor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.
- Sumntri, Arif, (2015) *Metedologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Kencana.
- Supriadi, G. 2015. *Pengantar & Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Malang: Intimedia.
- Susanti, Ahmad. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Syafii, Ahma, dkk (2018) “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi” *Jurnal Komunikasi Pendidik* 2 (2).
- Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2009) Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana. 2014.

Warsono, Dan Harianto, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012)

Winasanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 2014.3.